

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efektivitas metode polya ditinjau dari kemampuan berpikir kreatif matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah pada materi operasi hitung bilangan bulat. Hal yang ditunjukkan bahwa :

1. Kemampuan pemecahan masalah peserta didik yang menggunakan metode polya ditinjau dari kemampuan berpikir kreatif matematis telah mencapai ketuntasan kkm yang telah ditetapkan. Sehingga metode polya efektif untuk digunakan dalam menyelesaikan masalah operasi hitung bilangan bulat ditinjau dari berpikir kreatif.
2. Adanya perbedaan hasil belajar siswa yang menyelesaikan persoalan pada operasi hitung bilangan bulat menggunakan metode polya dengan siswa yang tidak menggunakan metode polya. Hal tersebut dapat dilihat pada perbedaan pretest dan posttest siswa pada kelas eksperimen. Hasil posttest siswa naik signifikan setelah siswa menggunakan metode polya dalam menyelesaikan masalah pada soal yang diberikan. Sedangkan sebelum menggunakan metode polya, nilai siswa cenderung lebih rendah, hal tersebut dapat di lihat pada hasil pretest siswa pada kelas eksperimen.
3. Kemampuan berpikir kreatif matematis juga mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah pada siswa, terbukti pada hasil angket yang di analisis menggunakan uji pengaruh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis siswa berpengaruh pada kemampuan pemecahan masalah.

5.2 Saran

1. Guru diharapkan dapat mengetahui metode penyelesaian masalah yang dapat memudahkan siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan pada soal yang diberikan.

2. Guru dapat menerapkan metode polya dalam menyelesaikan masalah pada materi operasi hitung bilangan bulat agar siswa dapat menyelesaikan permasalahan dengan lebih teliti dengan adanya tahapan-tahapan pada metode polya sehingga dapat meminimalisir kesalahan pada saat mengerjakan.
3. Guru dapat menggunakan metode polya dalam menyelesaikan masalah pada operasi hitung bilangan bulat agar dapat lebih mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.
4. Guru hendaknya lebih bervariasi dalam menerapkan metode penyelesaian masalah agar dapat mempengaruhi kemampuan penyelesaian masalah peserta didik.

